

**PENGGUNAAN MEDIA *BIG BOOK* UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN
MEMBACA PEMAHAMAN PESERTA DIDIK KELAS III SDN TERUSAN 1
SINDANG INDRAMAYU**

Hani Fita Fatimah¹, Erna Labudasari^{2*}, Nurkholis³

^{1,2,3}PGSD, FKIP, Universitas Muhammadiyah Cirebon

fitahani453@gmail.com¹, erna.labudasari@umc.ac.id ^{2*}, nurkholis@umc.ac.id³

ABSTRACT

This study aims to improve the reading comprehension skills of third-grade students at SDN Terusan 1 Sindang Indramayu through the use of Big Book media. The research was motivated by the low level of reading comprehension among students, as indicated by the pre-cycle evaluation, where only 49% of students met the minimum passing criteria. The objectives of this study are to explore the planning, implementation, and impact of using Big Book media in reading comprehension learning. The research method used is Classroom Action Research (CAR) based on the Kemmis and McTaggart model, which consists of four stages: planning, action, observation, and reflection. Data were collected through observation, interviews, documentation, and comprehension tests. The results demonstrated a significant improvement in students' reading comprehension abilities. In the first cycle, the percentage of students who met the learning mastery criteria increased to 74%, and in the second cycle, it rose to 91%. These improvements were observed in students' ability to identify main ideas, answer explicit questions, and engage in learning experiences, encouraging students to participate actively in reading activities. Based on the findings, it can be concluded that big book media is an effective and innovative tool to enhance reading comprehension skills in elementary school students.

Keywords: *big book, reading ability, reading comprehension*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas III SDN Terusan 1 Sindang Indramayu melalui penggunaan media Big Book. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan membaca pemahaman siswa yang ditunjukkan dari hasil evaluasi prasiklus, di mana hanya 49% siswa yang memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perencanaan, pelaksanaan, dan dampak penggunaan media Big Book dalam pembelajaran membaca pemahaman. Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) berdasarkan model Kemmis dan McTaggart, yang terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Data dikumpulkan melalui observasi,

wawancara, dokumentasi, dan tes pemahaman. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam kemampuan membaca pemahaman siswa. Pada siklus pertama, persentase siswa yang memenuhi kriteria ketuntasan belajar meningkat menjadi 74%, dan pada siklus kedua meningkat menjadi 91. Peningkatan ini terlihat pada kemampuan siswa dalam mengidentifikasi ide pokok, menjawab pertanyaan eksplisit, dan pengalaman belajar yang menarik, sehingga mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan membaca. Berdasarkan hasil temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa media *big book* merupakan media yang efektif dan inovatif untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman pada siswa sekolah dasar.

Kata Kunci: *big book*, kemampuan membaca, membaca pemahaman

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu hal yang penting dalam kehidupan di zaman sekarang untuk membentuk dan pengembangan kualitas sumber daya manusia dalam menghadapi berbagai persoalan dan kemajuan zaman yang semakin pesat(Nurkholis et al., 2023) pada dasarnya, pendidikan berperan dalam mendorong peserta didik untuk belajar serta memahami bagaimana hal yang dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari(Labudasari et al., 2023)

Membaca merupakan salah satu keterampilan dasar yang sangat penting dalam dunia pendidikan. Dalam konteks pendidikan dasar, kemampuan membaca bukan hanya sekedar aktivitas menganali huruf atau melafalkan kata, melaikan kemampuan untuk memahami makna dari informasi yang disampaikan

melalui teks. Namun, kenyataannya, keterampilan membaca pemahaman peserta didik sekolah dasar di Indonesia masih menjadi persoalan serius. Berdasarkan hasil observasi awal di SDN Terusan 1 Sindang Indramayu, ditemukan bahwa dari 35 peserta didik kelas III, hanya 17 peserta didik mencapai ketuntuan dalam membaca pemahaman. Permasalahan kurangnya penggunaan medis pembelajaran yang menarik.

Dalam menghadapi tatangan ini, peneliti dituntut untuk mampu menciptakan pembelajaran yang lebih bermakna, menyenangkan, dan sesuai dengan karakteristik perkembangan anak usia sekolah dasar. Salah satu pendekatan yang inovatif dapat digunakan dalam pemamfaatan media *Big Book*, yaitu buku bacaan yang berukuran besar yang dilengkapi dengan gambar-

gambar yang menarik dan teks yang diperbesar. Media ini telah terbukti efektif dalam menarik perhatian peserta didik dan membantu memahami ini bacaan secara visual. Teori konstruktivisme yang dikemukakan oleh Piaget (1976) menekankan pentingnya keterlibatan aktif peserta didik dalam proses belajar, sehingga dalam pada penggunaan media *Big book* dapat mendorong peserta didik membangun pemahaman mandiri melalui interaksi langsung dengan teks dan gambar.

Secara empiris, peneliti telah menunjukkan bahawa media Big Book mampu meningkatkan motivasi belajar dan pemahaman membaca peserta didik. (Yulianti dkk, 2019). Menyatakan bahawa *Big Book* memiliki keunggulan dalam hal visualisasi materi yang jelas, ukuran teks yang mudah dibaca, serta ilustrasi berwarna yang membantu memperjelas makna bacaan. Selain itu, (Rulfariani dkk, 2018) menambahkan bahawa *Big Book* yang dirancang dengan struktur teks yang sederhana dan visual yang komunikatif mampu memfasilitasi keterlibatan peserta didik secara aktif dalam kegiatan membaca bersama. Media *Big Book* juga sejalan dengan

prinsip kurikulum merdeka, yang mendorong pembelajaran yang berdiferensiasi, berbasis proyek, dan berorientasi pada penguatan karakteristik profil pelajar pancasila. Oleh karena itu, Pelajaran membaca pemahaman harus didesain sedemikian rupa agar peserta didik tidak hanya mampu membaca teks, tetapi memahami, menginterpretasi, dan menerapkan informasi dari bacaan. Dalam permendikbud No. 67 Tahun 2013 tentang Struktur Kurikulum SD/MI, kemampuan literasi membaca menjadi salah satu kompetensi dasar yang harus dicapai peserta didik, khususnya mata pelajaran bahasa Indonesia dan Pendidikan Pancasila.

Penelitian ini untuk meningkatkan kualitas pembelajaran membaca pemahaman melalui pendekatan inovatif berbasis edia visual. Yang berfokus pada pemanfaatan media *Big Book* sebagai solusi rendahnya kemampuan membaca pemahaman peserta didik kelas III SDN Terusan 1 Sindang Indramayu. Selain itu, penelitian ini juga menyoroti pentingnya keterlibatan peneliti dalam mendesain media pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan kebutuhan peserta

didik. Implementasi media *big book* dalam dua siklus ini berhasil meningkat persentase ketuntasan belajara peserta didik dari 49% menjadi 91%.

Dengan penelitian ini bertujuan (1)Untuk mengetahui perencanaan pembelajaran menggunakan media *big book* kelas III SDN Terusan 1, (2)Untuk mengetahui proses penerapan pembelajaran menggunakan media *big book* di kelas III SDN Terusan 1, dan (3)Untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca peserta didik menggunakan media *big book* di kelas III SDN Terusan 1. Melalui penyusunan penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan model pembelajaran membaca pemahaman yang lebih menyenangkan, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik. Selain itu, peneliti ini diharapkan mampu memberikan inspirasi kepada para pendidik untuk lebih kreatif dalam memilih media pembelajaran guna meningkatkan kualitas pendidikan dasar secara menyeluruh.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

model Kemmis dan McTaggart, yang terdiri atas empat tahapan siklus yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus untuk memperoleh hasil yang efektif dalam penggunaan media *big book* untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman peserta didik. Subjek penelitian yaitu peserta didik kelas III SDN Terusan 1 Sindang Indramayu. Yang berjumlah 35 peserta didik.

Variable dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis variabel yaitu variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen). Variabel bebas adalah media *Big Book*, yang secara konseptual diartikan sebagai buku bacaan yang berukuran besar, dilengkapi dengan ilustrasi dan teks sederhana yang dirancang khusus untuk mendukung kegiatan membaca pemahaman dengan membacakan isi bacaan secara bersama-sama, disera dengan diskusi dan tanya jawab. Variabel kerkait adalah kemampuan membaca pemahaman peserta didik, yang secara konseptual mencakup kemampuan memahami isi, maksa, dan kesimpulan dari bacaan. Operasionalisasi variabel ini diukur melalui tes membaca yang mencakup aspek memahami isi bacaan,

menemukan informasi tersurat dan tersirat, serta menarik kesimpulan.

Instrumen yang digunakan peneliti meliputi lembar observasi, wawancara, dan tes terlulis untuk mengukur hasil kemampuan membaca pemahaman. Prosedur pengumpulan data dilakukan melalui tes evaluasi di akhir setiap siklus, observasi aktivitas guru dan peserta didik, serta refleksi hasil belajar. Teknik analisis data dilakukan secara kuantitatif deskriptif untuk melihat peningkatan nilai, dan kualitatif deskriptif untuk mendeskripsikan proses pembelajaran dan partisipasi peserta didik selama penggunaan media *Big Book*.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Temuan Awal

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman peserta didik kelas III SDN Terusan 1 malalui penggunaan media *Big Book*. Media *big book* merupakan alat bantu berupa buku ukuran besar yang dirancang untuk menarik perhatian peserta didik melalui kombinasi teks dan gambar yang menarik. Penggunaan media *Big Book* dianggap relevan bagi peserta didik sekolah dasar yang sedang

berada pada tahapan perkembangan kognitif operasional konkret, sebagaimana diteorikan oleh (Bruner, 1966). Pada tahapan awal atau pra siklus berdasarkan hasil observasi dan tes awal, diketahui bahwa kemampuan membaca pemahaman peserta didik masih rendah. Dari 35 peserta didik. Hanya 17 peserta didik atau 49% yang mencapai nilai di atas kriteria minimum (KK). Nilai rata-rata kelas hanya 5,8 dari skala 20. Peserta didik cenderung kurang memahami pokok pikiran, sulit menarik kesimpulan, dan kurang mampu menjawab pertanyaan berdasarkan ini teks bacaan. Kurangnya metode pembelajaran dan keterbatasan media menjadi penyebab utama rendahnya kemampuan membaca pemahaman.

Pelaksaan tindakan

Tindakan dilakukan melalui dua siklus, masing-masing siklus terdiri dari satu pertemuan. Dalam pelaksaan tindakan, guru menggunakan *Big Book* utama pembelajaran yang sudah disiapkan oleh peneliti. Guru membacakan teks dari *Big Book* dengan ekspresif, menampilkan gambar yang berkaitan dengan isi bacaan, dan mengajak peserta didik bediskusi mengenai

pokok pikiran, isi cerita, dan pesan moral dalam bacaan.

Siklus I difokuskan pada peningkatan pemahaman yakni kemampuan peserta didik menjawab pernyataan yang jawabanya tersurat dalam teks. Sementara pada siklus II, berfokus pada kemampuan inferensi dan aplikasi, seperti menyimpulkan isi bacaan dan mengaitkannya dengan pengalaman sehari-hari.

Hasil data

Setelah diterapkan pembelajaran menggunakan media big book selama dua siklus, terjadi peningkatan yang signifikan pada hasil belajar peserta didik. Media big book digunakan dalam kegiatan membaca bersama, diskusi isi teks, serta tanya jawab terkait pokok pikiran dan kesimpulan bacaan. Perbandingan hasil membaca pemahaman pra siklus, siklus 1, dan siklus II :

Tabel 1 Perbanding Hasil Membaca Pemahaman

Tahapan	Nilai tinggi	Nilai rendah	Rata rata	Tun Tas	%
Pra Siklus	12	4	5,8	17	49%
Siklus 1	16	8	11,4	26	74%
Siklus II	20	14	16,3	32	91%

Data pada tabel diatas menunjukkan bahwa media Big Book memberikan peningkatan kemampuan membaca pemahaman peserta didik. Peningkatan dari mulai pra siklus, siklus 1 dan siklus II, baik dari segi nilai rata-rata maupun jumlah peserta didik yang mencapai ketuntasan membaca pemahaman.

Analisis Teori

Penggunaan media big Book dalam pembelajaran mendukung teori perkembangan kognitif Bruner (1966), yang menyatakan bahwa anak usia sekolah dasar berada dalam tahapan operasional konkret dan belajar paling baik melalui media yang menarik. Big Book menyediakan teks sederhana dan ilustrasi yang mendukung pemahaman bacaan. Pendekatan pembelajaran juga sejalan dengan teori Vygotsky (1978) mengenai zona perkembangan proksimal, di mana anak-anak dapat belajar lebih baik melalui interaksi sosial dan bimbingan guru. Menurut Suyatno (2009) yaitu pembelajaran yang menyenangkan akan meningkatkan motivasi intrinsik peserta didik, yang pada giliranya memperbaiki hasil belajar. Dalam praktiknya, peserta didik lebih antusias, aktif dalam diskusi, dan lebih

percaya diri dalam menjawab pertanyaan.

Perbandingan dengan penelitian sebelumnya

Penelitian ini memperkuat temuan sebelumnya. Mardiyanti (2022) menjelaskan bahwa penggunaan Big Book "sukuraga" mampu meningkatkan pemahaman bacaan dan minat baca siswa kelas III. Penelitian Mufidah (2018) juga menunjukkan bahwa media Big Book membantu siswa memahami ini bacaan secara lebih mudah karena adanya ilustrasi yang kontekstual. Sementara Akbar (2022) menyatakan bahwa big book efektif digunakan di kelas V untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman dan berpikir kritis.

Ketiga penelitian tersebut mengonfirmasi bahwa media Big Book dapat diterapkan di berbagai jenjang sekolah dasar, khususnya untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman.

Efektivitas Big Book dalam Pembelajaran HOTS

Dalam konteks pembelajaran abad ke-21, peserta didik dituntut untuk memiliki keterampilan berpikir tingkat tinggi (Higher Order Skills/HOTS). Penerapan Big Book

dalam peningkatan ini berhasil mengembangkan kemampuan melalui kegiatan menyimpulkan bacaan, menganalisis tokoh dan alur, serta mengaitkan isi cerita dengan kehidupan nyata. Ini menunjukkan bahwa Big Book bukan hanya media bantu membaca, tetapi sebagai wahama melati literasi kritis sejak dini.

D. Kesimpulan

Dapat disimpulkan bahwa media Big Book efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman peserta didik kelas III SDN Terusan 1. Efektifitas tersebut tercermin dari peningkatan hasil belajar, terlibatnya peserta didik dalam kegiatan literasi, serta keberhasilan dalam melatih keterampilan berpikir kritis.

Pembelajaran melalui Big Book tidak hanya memberikan peningkatan akademik, tetapi juga membangun suasana belajar yang menyenangkan, interaktif, dan berkontribusi besar dalam keberhasilan proses pembelajaran membaca pemahaman di sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

Akbar, A. (2022). Penggunaan Media Big Book untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman di Kelas V Sekolah

- Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(2), 134–143.
- Bruner, J. S. (1966). *Toward a Theory of Instruction*. Cambridge, MA: Harvard University Press.
- Kemmis, S., & McTaggart, R. (1988). *The Action Research Planner*. Victoria: Deakin University Press.
- Mardiyanti, L. (2022). Pengaruh Media Big Book “Sukuraga” Terhadap Pemahaman Bacaan Peserta Didik Kelas III. *Jurnal Inovasi Pembelajaran Dasar*, 7(1), 45–52.
- Mufidah, T. N. (2018). Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman melalui Big Book pada Siswa Kelas III Sekolah Dasar. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Suyatno. (2009). *Menjadi Guru Inovatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*. Cambridge, MA: Harvard University Press.
- Yulianti, F., & dkk. (2019). Urgensi Penggunaan Media Big Book Dalam Mengembangkan Kemampuan Menulis Eksposisi. *Prosiding Seminar Nasional*, 1, 519–520.
- Azzahra, M., Labudasari, E., & Sumiati, A. (2024). Pengaruh Metode Silaba Terhadap Keterampilan Membaca Permulaan dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas II SDN 1 Karangasem. 3(5), 3675–3686.
- Ratna Dila Cahyaningsih, Aiman Faiz, Nurkholis, & Rohiman. (2023). Penerapan Problem Based Learning Pada Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas Iv. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(2), 5979–5991.
<https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i2.1386>